BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah perairan Indonesia yaitu sekitar 3,1 juta km^2 dan panjang garis pantai Indonesia yaitu 81.000 km. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Wilayah lautnya yang merupakan perairan pesisir, teritorial, *Zona Ekonomi Eksklusif* (ZEE) dan laut lepas, meliputi hampir 2/3 luas teritorial Indonesia (Soemarmi *et al.* 2019). Posisi strategis menuntut Indonesia untuk mampu melakukan pemanfaatan optimal terhadap semua sumber daya, khususnya sumber daya laut (Soemarmi *et al.* 2019). Luas wilayah perairan di Indonesia, membawa dampak positif yaitu potensi perikanan yang melimpah. Hal ini menyebabkan banyak ditemukan industri perikanan di Indonesia.

Pemanfaatan sumber daya perikanan, dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya penangkapan ikan menggunakan kapal atau perahu dengan alat tangkap jenis *bouke ami*. Alat tangkap *bouke ami* sendiri merupakan salah satu jenis alat tangkap yang digunakan untuk mengelola sumber daya perikanan yang ada di perairan Indonesia, yang termasuk alat tangkap jenis jaring angkat berbentuk empat persegi panjang atau bujur sangkar yang ujung-ujung salah satu sisinya diikat pada patok atau tiang pancang. Sementara ujung yang lain dipasang tali untuk proses pengangkatan. Berdasarkan cara pengoperasiannya, *bouke ami* diklasifikasikan ke dalam kelompok jaring angkat (*lift nets*).

Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Nizam Zachman Jakarta merupakan salah satu tempat pendaratan ikan yang ada di Muara Baru. Hasil tangkapan kapal perikanan sendiri berperan dengan baik dalam industri perikanan tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta. Frekuensi kunjungan kapal di PPS Nizam Zachman tahun 2020 sebesar 3.627 kali yang didominasi dengan kapal dengan alat penangkap ikan jenis *bouke ami* sebesar 967 kali, pukat cincin sebesar 671 kali dan jala jatuh berkapal sebesar 564. Komposisi hasil tangkapan dengan unit penangkapan *bouke ami* didominasi oleh cumi-cumi, karena merupakan hasil tangkapan utama unit *bouke ami*.

Analisis produktivitas hasil tangkapan perlu dilakukan karena dapat menggambarkan keberlanjutan bisnis perikanan. Menurut Chaliluddin, *et al.* (2019)

produktivitas penangkapan ikan merupakan suatu hal sangat penting untuk diketahui sebagai upaya untuk memajukan sektor perikanan. Data hasil tangkapan berdasarkan pengawasan di PPS Nizam Zachman Jakarta, khususnya dengan alat penangkap ikan *bouke ami* belum pernah dianalisis produktivitasnya.

Hasil tangkapan dengan alat tangkap *bouke ami* merupakan salah satu hasil tangkapan yang memiliki potensi meningkatkan produksi hasil tangkapan kapal perikanan di PPS Nizam Zachman. Analisis hasil tangkapan *bouke ami* perlu dilakukan, karena untuk mengetahui seberapa besar hasil tangkapan *bouke ami* menyumbang produksi hasil tangkapan kapal perikanan. Hal ini disebabkan salah satu penunjang meningkatnya produksi hasil tangkapan kapal perikanan adalah hasil tangkapan per unit tangkapan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengangkat permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut yaitu, hasil tangkapan *bouke ami* dan produktivitas hasil tangkapan *bouke ami* di PPS Nizam Zachman Jakarta.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil tangkapan kapal perikanan pertahun, menganalisis hasil tangkapan kapal perikanan unit *bouke ami* berdasarkan ukuran dan menganalisis produktivitas hasil tangkapan pertahun, produktivitas unit *bouke ami* serta produktivitas hasil tangkapan per ukuran unit *bouke ami*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitian ini akan memberikan manfaat antara lain:

1) Bagi penulis, kegiatan penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam menambah wawasan dan pedoman untuk melakukan kegiatan pengelolaan perikanan kususnya terkait bidang prosedur melakukan kegiatan penangkapan yang sudah ditetapkan.
2) Manfaat bagi universitas, penulisan tugas akhir ini akan menjadi referensi akademis serta pengembangan program setudi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan dan Fakultas perikanan.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

3) Manfaat bagi masyarakat, penelitian ini dapat mengetahui seperti apa prosedur pemeriksaan kapal perikanan setelah melakukan kegiatan penangkapan dengan alat tangkap jenis *bouke ami*.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini nantinya hanya akan dilakukan terhadap hasil pengawasan yang dilakukan oleh pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Jakarta yang berdasarkan hasil pemeriksaan kapal masuk di PPS Nizam Zachman Jakarta dengan unit penangkapan *bouke ami*.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA